

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja putri SMPN 1 Krakasaan sebelum dilakukan Pemberdayaan dengan metode Tutor Teman Sebaya tentang pencegahan anemia mayoritas (67%) berkategori kurang, untuk sikap mayoritas (75 %) berkategori negatif, dan untuk tindakan mayoritas (64%) berkategori kurang.
2. Pengetahuan remaja putri SMPN 1 Krakasaan sesudah dilakukan Pemberdayaan dengan metode Tutor Teman Sebaya tentang pencegahan anemia mayoritas (66%) berkategori baik, untuk sikap mayoritas (84 %) berkategori positif/mendukung, dan untuk tindakan mayoritas (82%) berkategori baik .
3. Hasil uji analisis variabel pengetahuan didapatkan nilai $p = 0.000 < 0.05$, variable sikap $p = 0.000 < 0.05$, dan variable tindakan $p = 0.000 < 0.05$ yang berarti ada pengaruh Pemberdayaan Anggota PMR Sebagai Tutor Teman Sebaya Terhadap Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 1 Kraksaan
4. Proses pemberdayaan pada penelitian ini berjalan lancar dan sudah dilakukakn sesuai dengan tahap atau langkah pemberdayaan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Setelah pemberdayaan diharapkan siswa tetap menerapkan perilaku pencegahan anemia yang sudah dilakukan sesuai dengan pemberdayaan.oleh anggota PMR sebagai tutor

2. Bagi Pembina PMR Sekolah SMPN 1 Kraksaan

Metode tutor teman sebaya yang telah dilakukan sebaiknya tetap dipertahankan sebagai metode pembelajaran pada siswa agar lebih bervariasi dalam menambah pengetahuan mengenai pencegahan anemia.

3. Bagi Puskesmas Kraksaan

Diharapkan Puskesmas Kraksaan mengaplikasikan metode pemberdayaan Tutor Teman Sebaya di semua sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kraksaan agar terciptanya perilaku remaja putri dalam pencegahan anemia.